

**STRATEGI PELESTARIAN WISATA GULAMO DAPAT MENDUKUNG
PEREKONOMIAN PEDAGANG DI KAMPAR**

Nurjamilah¹, Emilia Susanti², Gita Aulia Putri³, Nia Husniati⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*nurjamilah20januari@gmail.com¹,emilia.susanti067@gmail.com²,

gitaauliaputri93@gmail.com³, husnuatinia@gmail.com⁴

Alamat: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Korespondensi penulis:

nurjamilah20januari@gmail.com¹,gitaauliaputri93@gmail.com²,%20husnuatinia@gmail.com³

Abstract

Tourism is a place of entertainment that is visited by many groups. organizing tourism is carried out with the aim of introducing, utilizing, preserving and improving the quality of tourist objects and attractions; fostering a sense of patriotism and increasing friendship between nations; expanding and equalizing business opportunities and employment opportunities; increasing national income in order to improve the welfare and prosperity of the people, encouraging the utilization of national production. Tourism development must pay attention to preserving the environmental functions around tourist areas. In this way, tourism development and preservation of environmental functions around tourist areas can be carried out well. This condition can be achieved through correct and coordinated management and exploitation, both cross-sectoral and private, related to the development of sustainable tourism activities.

Key words: Tourism, Conservation, Economy.

Abstrak

Pariwisata adalah tempat hiburan yang banyak didatangi oleh banyak kalangan. penyelenggaraan kepariwisataan dilakukan dengan tujuan memperkenalkan, mendayagunakan melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata; memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa; memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja; meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat mendorong pendayagunaan produksi nasional. Pengembangan pariwisata harus memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan sekitar kawasan wisata. Dengan demikian pengembangan pariwisata dan pelestarian fungsi lingkungan sekitar kawasan wisata dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi ini dapat tercapai melalui pengelolaan dan perusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci : Wisata, Pelestarian, Perekonomian.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar di berbagai sektor, jika diperhatikan dari bentuk geografisnya. Indonesia terdiri dari banyak pulau yang dikelilingi lautan yang luas membuat banyak aspek kehidupan yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan sebagai pendapatan daerahnya sendiri. Pariwisata merupakan salah satu pilar dan prioritas utama pembangunan daerah. Dengan adanya industri pariwisata maka daerah atau pemerintah daerah tempat objek wisata berada akan memperoleh pendapatan dari pendapatan masing-masing objek wisata tersebut. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah juga akan menarik berkembangnya industri lain, karena produk-produk yang dibutuhkan untuk menunjang pariwisata, seperti pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, dan peningkatan lapangan kerja. Serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dapat menghasilkan devisa negara, dan juga dapat digunakan sebagai sarana lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran dan menambah kesempatan kerja. Pengelolaan lingkungan dan pengelolaan suatu destinasi wisata memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberlangsungan daya tarik itu sendiri. Dalam konteks wisata berkelanjutan, masalah utama yang harus dipecahkan secara utuh adalah bagaimana pelestarian lingkungan serta pelestarian fungsi lingkungan di sekitar kawasan wisata ini dapat dikerjakan secara memadai dengan tetap berpedoman kepada usaha pelestarian destinasi wisata dan fungsi lingkungan.

Salah satu strategi yang tumbuh subur yaitu strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa. Pengelolaan suatu destinasi wisata secara berkelanjutan tentunya dapat mendorong perkembangan industri pariwisata secara komprehensif yang ditengarai mampu menggalakkan kegiatan perekonomian masyarakat, serta memperluas cakupan lapangan pekerjaan, kesempatan untuk membuka usaha, serta meningkatkan pendapatan dan

terwujudnya masyarakat yang berdikari secara ekonomi, dan tentunya dapat memberikan stigma positif terhadap daerah di mata masyarakat.

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Kampar, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar harus mempersiapkan beberapa perencanaan strategi yang lebih matang di masa new normal dengan situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan tujuan target yang diinginkan tersebut benar-benar terealisasi. Salah satu cara atau strategi yang harus digunakan oleh para pelaku wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan adalah dengan menambah strategi pemasaran dengan memanfaatkan media yang sekarang berkembang secara cepat dan pesat, selain itu dinas harus bisa menjaga komunikasi dengan para pelaku wisata dan pelaku ekonomi kreatif, tujuan dari komunikasi ini adalah membentuk dan menggabungkan pemikiran bersama sehingga menjadi sebuah persepsi dan mengubah perilaku.

Maka dari itu, diperlukan pengembangan objek wisata yang betul-betul disusun dengan sebaik-baiknya dan disertai dengan penanganan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata Gulamo itu sendiri maupun peran serta masyarakat setempat. Karena peran masyarakat juga sangat diperlukan agar supaya pengembangan objek wisata Gulamo tersebut dapat tercapai dengan baik. Pengembangan pariwisata pada umumnya bertujuan untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, dalam pembangunan objek wisata dan daya tarik wisata dilakukan dengan memperhatikan kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Dengan demikian antara pariwisata dan masalah lingkungan mempunyai kedekatan yang tidak dapat dipisahkan. Pariwisata sebagai suatu kegiatan secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa dampak terhadap masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak

maupun elektronik lain. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Riau adalah salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi, tersebar hampir disemua kabupaten yang ada, dan yang cukup banyak dikunjungi adalah Wisata Gulamo yang ada di Kabupaten Kampar. Wisata Gulamo terhitung masih tempat wisata yang baru. Namun, daya tariknya membuat para wisatawan ketagihan untuk terus mengunjunginya. Objek Wisata Gulamo selain memiliki potensi untuk daya tarik berwisata juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan pemerintah daerah. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kampar memiliki batas- batas. Sebelah Utara berbatasan dengan kota Pekanbaru, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Siak dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan sebagai Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatra Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibu kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 dan dikukuhkan oleh Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958. Kemudian untuk perkembangan kota Pekanbaru, Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Wilayahnya merupakan daerah yang sangat berpotensi dalam bidang pariwisata Alam dan sejarah di Riau, dengan kontur tanah dataran dan berbukit-bukit membuat pemandangan yang menjadi indah dan menakjubkan setiap pasang mata memandangnya.

Berbagai potensi pariwisata di Kabupaten Kampar, maka wajar saja daerah ini banyak mendapatkan penghargaan sebagai daerah tujuan Wisata yang patut menjadi

perhatian khusus bagi masyarakat Riau dan berbagai pihak yang berdatangan dari luar Riau bahkan dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Pemicu datangnya para wisatawan dari Manca Negara tersebut, salah satunya terkait dengan situs Candi Muara Takus di Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Provinsi Riau.

Dampak positif dari pariwisata di bidang ekonomi adalah membuka lapangan kerja bagi penduduk lokal di bidang pariwisata, seperti tour guide, waiter, bell boy, pekerja seni, dan lain-lain. Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan para wisatawan yang secara langsung dan tidak langsung juga dapat dipergunakan oleh penduduk local, seperti tempat rekreasi, mal, dan lain-lain. Mendapatkan devisa melalui penukaran mata uang asing. Mendorong wiraswasta/wirausaha, seperti pedagang kerajinan, penyewaan papan selancar, pemasok bahan makanan dan bunga ke hotel, pemasok bahan makanan ke restoran, dan lain-lain. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan pemerintah. Memberikan keuntungan ekonomi kepada hotel dan restoran.

Kesejahteraan yang dinikmati secara ekonomi dari pariwisata ternyata tidak diikuti dengan peningkatan kehidupan sosial, budaya, dan pelestarian lingkungan. Pembangunan sektor pariwisata di berbagai belahan dunia berdampak pada berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak hanya berdampak pada dimensi ekonomi semata, tetapi juga menyentuh dimensi sosial budaya bahkan lingkungan fisik. Dampak tersebut bukan hanya bersifat positif tetapi juga berdampak negatif. Dampak negatif dari pariwisata, adalah ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pariwisata. meningkatnya inflasi dan harga jual tanah. Meningkatnya impor barang-barang dari luar negeri terutama alat-alat teknologi modern dalam penyediaan sarana prasarana wisatawan, serta biaya pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang ada.

Produksi yang bersifat musiman menyebabkan rendahnya tingkat pengembalian modal awal. Terjadi ketimpangan daerah dan kesenjangan pendapatan di antara kelompok masyarakat. Hilangnya kontrol masyarakat local terhadap sumber daya ekonomi. Bauran promosi digunakan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada wisata wisata khususnya wisata di kampar. Bauran promosi ini juga merupakan penentu berhasil tidaknya pelaksanaan strategi komunikasi pemasaran secara efektif.

1. Pemasaran interaktif (Interactive marketing) : dengan melakukan interactive marketing melalui instagram, facebook, tiktok dengan berbagi informasi mengenai pariwisata, fasilitas yang ada dan penjelasan penjelasan mengenai penyelenggaraan event, harga tiket masuk serta foto dan vidio perjalanan kegiatan wisata bisa membuat pengunjung merasa didengarkan. Sehingga hal ini membuat pengunjung wisatawan terus berkunjung ke wisata.
2. Pemasaran langsung (Direct marketing) : pemasaran langsung dapat digunakan sebagai komunikasi anantara pemasar dengan konsumen, yang diharapkan dapat timbal balik menghasilkan tanggapan dan pembelian berulang.
3. Iklan (Advertising) : dalam iklan digunakan sebagai komunikasi nonpersonal, yangbiasanya menargetkan konsumen untuk membeli. Dengan menggunakan bauran promosi iklan yang dilakukan tidak setiap saat dipergunakan untuk melakukan sebuah promosi di tempat wisata di kampar, namun dengan dilakukannya promosi iklan tersebut menggunakan radio, koran, dan baliho pada saat menyelenggarakan event atau pun mengikuti sebuah acara. Megenai pariwisata dengan menggunakan promosi iklan tersebut dapat membantu promosi yang dilakukan.
4. Promosi penjualan (Sales promotion) : bentuk kegiatan pemasaran alat publisitas seperti kupon dan kontes untuk menarik konsumen termasuk pengaruh pembelian berulang dengan mempromosikan penawaran produk dengan melakukan penurunan penjualan. Seperti potongan harga tiket masuk, wahana, dll.
5. Berpartisipasi dalam Expo atau pameran : merupakan kegiatan atau penyajian untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas, cara ini merupakan salah satu cara untuk lebih efektif terjalannya komunikasi secara langsung dengan masyarakat dalam rangka menyebarkan informasi melalui brosur, booklet, leaflet yang dilakukan baik.

KESIMPULAN

Upaya pengembangan pada sektor pariwisata begitu sangat penting, maksudnya adalah dapat memperkenalkan budaya daerah juga banyak membawa kemajuan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di daerah tersebut. Tujuan lain adalah untuk memperkenalkan daerah mengeksplorasikan

keindahan alam dan juga membantu dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pariwisata diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian di suatu Negara baik itu di Provinsi sampai kepada Kabupaten/Kota. Pengembangan pariwisata harus selalu memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan, jika tidak dilakukan akan menimbulkan dampak yang justru mendatangkan kerugian bagi Kawasan wisata tersebut yang dapat menyebabkan tidak adanya wisatawan yang berkunjung ke Kawasan wisata tersebut.

REFERENSI

- Ahda, M. H., & Rozi, F. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Objek Wisata Ompang Sungai Sonsang. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 14–26. <https://doi.org/10.55985/jocs.v1i01.8>
- Fadiya, H., & Adianto, A. (2022). Strategi Pengembangan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(2), 337. <https://doi.org/10.29103/jspm.v3i2.5694>
- Ilmu, K., Safitra, R., Salim, M., Farady Marta, R., & Hariyanti, N. (2022). Jurnal Politikom Indonesiana: Peningkatan Wisatawan Masa New Normal: Telaah Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. *Ilmu Politik Dan Ilmu Komunikasi*, 7(1). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesianahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana>
- Kurnia, W., Muis, R. A., Komunikasi, I., Teknik, F., Abdurrah, U., Gulamo, W., & Pariwisata, D. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Gulamo Kampar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 92–102.
- Laming, A., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 85–96.
- Purwono. (2008). 25-53-1-SM.pdf. In *Universitas gajah mada* (pp. 66–72).
- Ramadan, R., Widiyanto, N., & ... (2022). Peluang dan Tantangan Desa Wisata Kebun

- Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau Sebagai Destinasi Wisata Berkelanjutan. *ULIL ALBAB: Jurnal ...*, 1(6), 1784–1810. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/428%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/428/345>
- Rovy Rosidah, Latifaturrahmah, Nova Wahyuni, & Yayat. (2024). Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Terhadap Perekonomian Masyarakat Garut. *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.31002/ijtbe.v1i1.1463>
- Simatupang, L. F., Putra, R. M., & Amrifo, V. (2024). Strategi pengelolaan wisata alam berkelanjutan Sungai Gagak di Kabupaten Kampar. *Jurnal Zona*, 7(2), 132–142. <https://doi.org/10.52364/zona.v7i2.98>
- Sudini, L. P., & Arthanaya, I. W. (2022). Pengembangan Pariwisata Berwawasan Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 65–76. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dih/article/view/5837%0Ahttps://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dih/article/view/5837/4667>